

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

$$\text{Fix Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap, semakin efektif perusahaan mengelola asetnya.

c. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perputaran Total Aktiva menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Tingkat perputaran ini juga ditentukan oleh elemen aktiva itu sendiri.

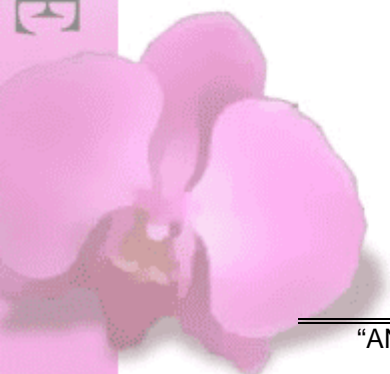
5. Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar saham perusahaan, relatif terhadap nilai bukunya. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang *investor* (atau calon *investor*) (Hanafi, 2013: 43).

a. *Earning Per Share* (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Merupakan pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. EPS mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham, bila semua pendaptan tersebut dibagikan dalam bentuk dividen.



b. *Price Earning Ratio* (PER)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

PER melihat harga pasar saham relatif terhadap *earning-nya*. Perusahaan yang diharapkan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tinggi (yang berarti mempunyai prospek yang baik), biasanya mempunyai PER yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

#### 2.2.4 *Kinerja Keuangan*

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011:2)

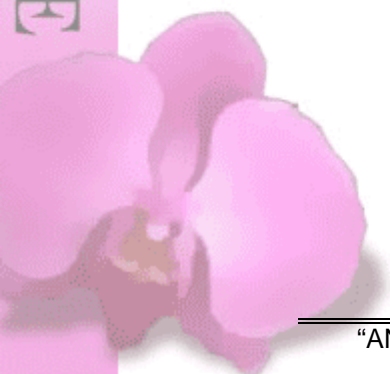
Menurut Harmono (2009: 23) , kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan lebih atau sebagai dasar bagi pengukuran yang lain seperti imbalan investasi ( Return on Investment) atau penghasilan persaham (earning per share).

Menurut fahmi (2011:4), penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda beda karena itu tergantung pada ruang ngkup bisnis yang dijalankan. Terdapat lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melaksanakan review terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum daam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan



Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitung yang telah diperoleh

Dari hasil perhitungan yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitung dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu

a. Time series analysis

Membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.

b. Cross sectional approach

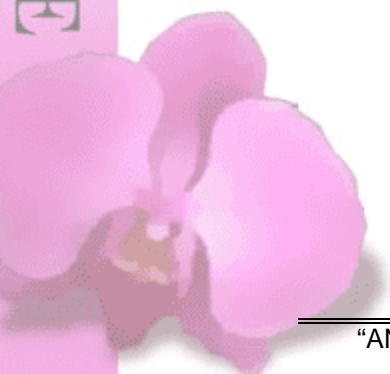
Melakukan perbandingan terhadap hasil hitung rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala yang dialami.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai masalah yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau



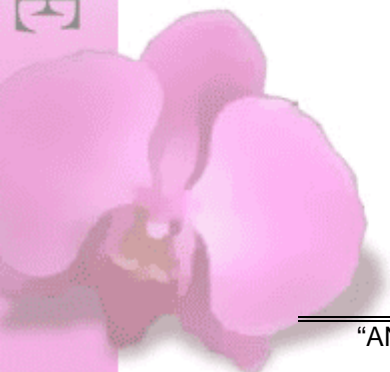
masukannya agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Menurut Henry (2005 : 29) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Pengukuran kinerja keuangan penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersama dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberian solusi terhadap permasalahan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

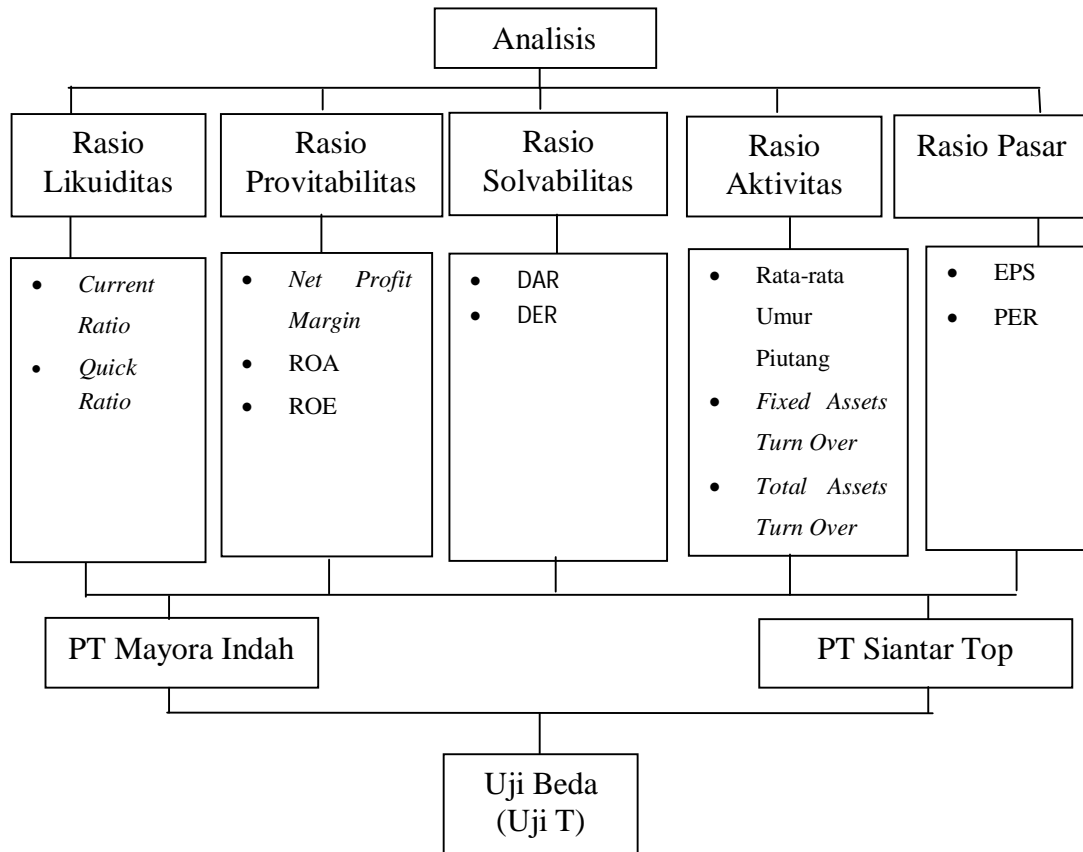
## **2.3 Hipotesis dan Penelitian**

### **2.3.1 Kerangka Berfikir**

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



**Gambar I**  
**Kerangka Berpikir**



### 2.3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini digunakan jenis hipotesis komparatif. Hipotesis komparatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif. Biasanya pada rumusan ini jumlah variabelnya sama namun populasi atau sampelnya berbeda atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda (Sugiyono,2013:99). Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H0: Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Mayora Indah Tbk dan PT.Siantar Top Tbk.

H1: Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Mayora Indah Tbk dan PT.Siantar Top Tbk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 *Jenis Penelitian***

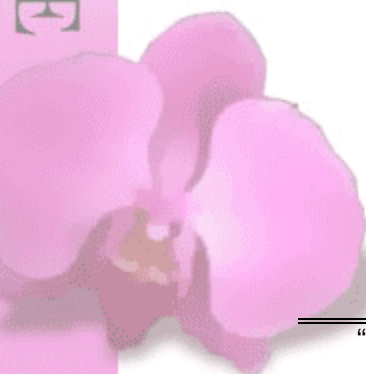
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman. Sesuai dengan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif sendiri merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, menganalisis secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003 : 54). Informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dilengkapi dengan perubahan dari penulis sendiri, pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Penelitian deskriptif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan akhirnya menarik kesimpulan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu data laporan keuangan laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk dan PT. Siantar Top. Tbk 2012-2016

#### **3.2 *Definisi Operasional Variabel***

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang menjadi pengamatan dalam penelitian yang didasarkan atas sifat atau hal yang dapat didefinisikan dan diamati. Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah :

##### **3.2.1 *Analisis Rasio Keuangan***

Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan korporasi. Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya :



### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya.

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

### 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

a. Rasio Laba Bersih Atas Penjualan (*Net Profit Margin*)

b. *Return On Asset* (ROA)

c. *Return On Equity* (ROE)

### 3. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

b. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

### 4. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat seberapa besar efisiensi penggunaan asset oleh perusahaan. Rasio ini melihat seberapa besar dana tertanam pada *asset* perusahaan.

a. Rata-rata Umur Piutang

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

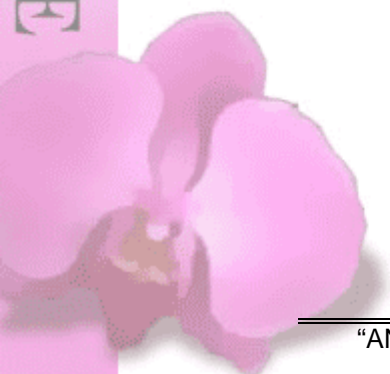
c. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

### 5. Rasio Pasar

Rasio ini digunakan untuk mengukur harga pasar saham perusahaan, relatif terhadap nilai bukunya.

a. *Earning Per Share* (EPS)

b. *Price Earning Ratio* (PER)



### **3.3 Populasi dan Sample**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan kelompok individu, kejadian kejadian yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti atau diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Mayora Indah Tbk dan PT Siantar Top untuk mengetahui rasio keuangan yang terjadi pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

#### **3.3.2 Sampel**

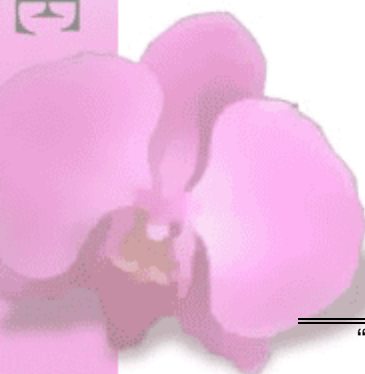
Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi untuk dijadikan sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk dan PT Siantar Top Tbk selama 5 tahun mulai periode 2012-2016.

### **3.4 Jenis Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media atau perantar lain yang telah disediakan atau dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Alasan pemilihan pemakaian data sekunder adalah data sekunder lebih mudah diperoleh, biaya yang lebih murah, adanya penelitian terdahulu yang menggunakan data sekunder dan lebih dapat dipercaya keabsahannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Tekni pengumpulan data dilakukan adalah dokumentasi berupa catatan atau laporan yang telah didokumentasikan, dimana data yang diperoleh tidak didapatkan secara langsung dari objek yang diteliti. Data catatan atau laporan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba usaha, laporan laba bersih, laporan ekuitas, laporan arus kas. Data yang digunakan adalah laporan tahunan pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Siantar Top di





bursa efek indonesia pada periode selama 5 (lima) tahun, yaitu 2012 – 2016. Kemudian data tersebut diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Rasio Likuiditas

##### a. *Current ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Provitabilitas

##### a. Rasio Laba Bersih Atas Penjualan (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

##### b. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### c. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 3. Rasio Solvabilitas

##### a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

##### b. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Aktivitas

##### a. Rata-rata Umur Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Rata-rata Umur Piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

$$\text{Fix Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

c. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Rasio Pasar

a. *Earning Per Share* (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

b. *Price Earning Ratio* (PER)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar}}{\text{Earning per Lembar}}$$

### 3.7 Analisis Uji Beda

Uji statistik t (Uji-t) digunakan untuk mengukur hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Siantar top Tbk. Tahap pengujiannya sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan rasio keuangan terhadap kedua perusahaan.
2. Menetapkan taraf signifikansi 5% atau 0,05.
3. Menetapkan kriteria hipotesis: Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya tidak ada beda yang signifikan antara kinerja perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Siantar top Tbk.

Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada beda yang signifikan antara kinerja perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Siantar top Tbk.

